

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Biola adalah alat musik yang mempunyai 4 buah senar yaitu senar G, D, A, E. Biola tidak mempunyai pembatas seperti gitar. Biola dimainkan dengan cara digesek. Tangan kanan untuk menggerakkan bow dan tangan kiri untuk menekan senar sesuai nada yang kita inginkan. Pemain biola harus tahu dimana menempatkan jarinya, karena bila menempatkan jari yang salah di setiap senar maka itu akan menghasilkan nada yang berbeda.

Dalam sejarah tercatat bahwa alat musik gesek Biola pertama kali diperkenalkan di Itali, kota Turin pada tahun 1523. Bentuk biola tersebut dipajang dalam bentuk patung atau skulptur “malaikat kecil bermain biola” di sebuah gereja di Vercelli. Biola pertama itu terdiri dari 3 senar. Sejak tahun 1540 biola mempunyai 4 senar dengan bentuk yang tidak terlalu berbeda dengan biola sekarang. Jenis biola tersebut berasal dari daerah Itali bagian utara. Oleh karena itu pembuat biola yang terkenal adalah dari Itali, seperti Andrea Amati, Nicola Amati, Gasparo da Salò, Guarnerius del Gesu, Antonio Stradivari. Pembuatan biola merupakan karya kreatif tersendiri. Keluarga-keluarga yang mengkhususkan diri dalam pembuatan biola tidak kalah masyhurnya dengan para komponis yang menciptakan musik untuk alat ini. Bahkan melebihi kemasyhuran pemusik yang ahli memainkannya.

Tak dapat dipungkiri bahwa biola ikut berperan penting dalam berkembangnya musik dipenjuru dunia. Akan tetapi, tak jarang orang awam yang tidak tahu bagaimana memilih biola yang berkualitas dan sesuai dengan yang dikehendaki. Terkadang mereka hanya tertarik dengan desain tanpa tahu karakteristik instrumen tersebut. Misalnya dari segi bahan baku, proses pembuatan, karakter suara yang dihasilkan, dan komponen tambahan yang ada, serta apakah nantinya bisa sesuai dengan jenis musik yang diinginkan.

## 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana membuat sistem yang dapat menunjang keputusan dalam menyelesaikan rekomendasi pemilihan biola untuk calon pembeli atau konsumen dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
2. Bagaimana rancangan *database* untuk sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan biola ?
3. Bagaimana rancangan antar muka pada sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan biola ?
4. Bagaimana unjuk kerja sistem rekomendasi pemilihan biola ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membuat sebuah sistem rekomendasi pemilihan biola dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Membuat rancangan antar muka sebuah sistem pendukung keputusan rekomendasi pemilihan biola dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) secara efisien sesuai dengan kebutuhan calon pembeli, konsumen serta pengguna.
3. Menganalisa unjuk kerja sistem rekomendasi pemilihan biola.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk membuat sebuah sistem penunjang keputusan rekomendasi pemilihan biola yang dapat membantu calon pembeli atau konsumen dalam pemilihan biola dengan tepat sesuai dengan kriteria.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *User* dapat menyeleksi biola secara baik sesuai dengan kriteria.
2. *User* atau calon pengguna biola dapat puas dengan rekomendasi yang diberikan.

### **1.5. Batasan Masalah**

1. Sistem ini dikembangkan untuk digunakan oleh pengguna biola atau musisi yang dapat memilih rekomendasi biola sesuai keadaan, namun dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk uji coba adalah data yang berasal dari toko musik “Piano House” saja.

Tidak semua biola yang diseleksi termasuk kedalam *violin family* namun hanya untuk biola yang memiliki *pitch* nada tertinggi.